

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan mengumpulkan data dari lapangan. Pendekatan penelitian adalah strategi untuk melakukan penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan berdasarkan hipotesis yang luas untuk memilih cara terbaik dalam mengumpulkan data. Adapun pendekatan yang dimanfaatkan untuk penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell dalam Adhi dkk penelitian kuantitatif merupakan cara-cara untuk memeriksa konsep-konsep khusus dengan meneliti korelasi antar variabel.¹ Variabel seringkali diukur dengan instrumen penelitian agar data yang terdiri dari angka-angka dapat diuraikan menurut kaidah statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sebab tujuannya untuk menyelidiki hipotesis yang diajukan, yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *financial technology* dan pengetahuan riba terhadap pinjaman *online* Shopee Pinjam (Spinjam).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 4 Maret hingga 15 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Selamet Riyanto dan Aglis Hatmawan Populasi ialah pengelompokan luas dari hal-hal atau orang-orang yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan kesimpulan yang dibuat dari temuan mereka.² Populasi penelitian berdasarkan objek penelitian adalah data atribut yang ditentukan oleh peneliti untuk memiliki karakteristik tertentu dan variabilitas tertentu untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari atribut dan/atau data tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Jepara. Terdapat sebanyak 1.235.018

¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi utama, 2020), 2.

² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 11.

penduduk yang terbagi menjadi 411.430 kepala keluarga³ dengan persentase penduduk beragama Islam sebanyak 97,88%.⁴

Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* tipe *accidental sampling*. Teknik pengambilan Sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan kemudahan karena *accidental sampling* merupakan teknik penetapan sampel yang didasarkan pada kebetulan, artinya, siapa pun yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti, maka dapat dijadikan sebagai sumber data jika orang tersebut dirasa layak.

Sampel dalam penelitian ini ialah penduduk di Kabupaten Jepara pengguna pinjaman *online* Spinjam yang berusia 18-40 tahun dengan alasan karena usia tersebut termasuk dalam usia produktif. Definisi dari sampel sendiri adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih sesuai dengan pedoman tertentu agar dapat dijadikan sebagai sampel yang representatif dari populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin menurut Sugiyono dalam Tri Suharti dkk adalah sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (error term) ditentukan sebesar 10%

³ Disdukcapil Jepara, "Laporan Jumlah Kapala Kaluarga Dan Kapemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan," Jepara.go.id, 2020, https://disdukcapil.jepara.go.id/wp-content/uploads/sites/84/2020/08/03_jumlah_kk_kepemilikan_kk_kec.pdf.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, "Prosentase Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Kabupaten Jepara," Jeparakab.bps.go.id, 2015, <https://jeparakab.bps.go.id/statictable/2017/02/16/433/tabel-table-4-3-1-prosentase-penduduk-menurut-agama-yang-dianut-di-kabupaten-jepara-2015.html>.

⁵ Tri Suharti et al., *Isu-Isu Manajemen Pendidikan*, Edisi 1 (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2922), [https://books.google.co.id/books?id=w3GSEAAAQBAJ&pg=PA12&dq=Rumus+slovin+dalam+accidental+sample&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEWjb6a7np5v9AhWz-TgGHQBJBKQQ6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=Rumus slovin dalam accidental sample&f=false](https://books.google.co.id/books?id=w3GSEAAAQBAJ&pg=PA12&dq=Rumus+slovin+dalam+accidental+sample&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEWjb6a7np5v9AhWz-TgGHQBJBKQQ6wF6BAgKEAU#v=onepage&q=Rumus%20slovin%20dalam%20accidental%20sample&f=false), 12.

$$n = \frac{1235018}{1 + (1235018 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1235018}{1 + (1235018 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{1235018}{1 + 12350,18}$$

$$n = \frac{1235018}{12351,18}$$

$$n = 99,9$$

Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan untuk variabel yang dioperasionalkan, atau variabel yang diteliti dan kemudian diberi makna, membuat setiap variabel dianggap sebagai variabel yang unik berdasarkan jangkauan aplikasi potensialnya.⁶

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Financial Technology (X1)	<i>Financial teknologi</i> ialah pembaharuan dalam layanan keuangan yang menerapkan dan memanfaatkan kekuatan teknologi dengan tujuan membuat layanan dan transaksi keuangan menjadi lebih lancar dan praktis. ⁷	Menurut (Brigitta,dkk) ⁸ <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman mengenai <i>financial technology</i> - Pengetahuan dan pemahaman produk-produk <i>financial technology</i> - Penggunaan <i>financial technology</i>
2.	Pengetahuan Riba (X2)	Menurut arti istilah, riba dipandang sebagai penambahan harta	<ul style="list-style-type: none"> - Larangan riba - Pengertian riba - Riba adalah haram - Bahaya riba

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitatif Research Approach*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Budi utama, 2018), 1-2.

⁷ Yudha et al., *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*.

⁸ Brigitta Azelea Pulo Tukan, Wahyudi, and Dahlia br Pinem, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen,” no. 1 (2019): 97–111.

		utama dalam kesi- siaan, baik yang terjadi dengan jual beli, pinjam- meminjam, atau dengan cara-cara lainnya. ⁹	
3.	Pinjaman Online Shopee Pinjam (Spinjam) (Y)	Pinjaman <i>online</i> ialah layanan pinjaman uang yang disediakan oleh jasa keuangan yang kegiatannya dilakukan secara <i>online</i> . Pinjaman Spinjam ialah layanan pinjaman <i>online</i> yang disediakan oleh PT Lentera Dana Nusantara melalui <i>marketplace</i> Shopee sebagai perantara atau penyedia layanan.	- Pinjaman online Spinjam mengandung riba - Layanan Spinjam - Jenis pinjaman online - Kelebihan Spinjam

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan guna melihat valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah disusun. Instrumen dinyatakan valid saat bisa mengungkap data dari variabel dengan tepat dan tidak menyimpang dari keadaan aslinya.¹⁰ Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment*. Berikut merupakan rumus *pearson product moment*:¹¹

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\} . \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁹ Suardi, “Pandangan Riba Dan Bunga; Perspektif Lintas Agama Dan Perbedaannya Dengan Sistem Bagi Hasil Dalam Ekonomi Islam.”

¹⁰ Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.

¹¹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12-13.

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi
 ΣXi = jumlah skor item
 ΣYi = jumlah skor total (item)
 n = jumlah responden

Rumus uji t:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Untuk tabel t $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk = n-2). Jika t hitung > t tabel berarti valid, demikian sebaliknya. t hitung < t tabel tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

2. Uji Realiabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan guna menelaah seberapa jauh pengukuran yang dilakukan mendapatkan hasil yang tetap. Arifin dalam Zulkifli mengatakan jika suatu pengujian dinyatakan reliabel ketika terus menerus memberikan hasil yang sama saat diujikan pada kelompok yang sama serta waktu dan kesempatan yang berbeda.¹² Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* > taraf signifikan ($\alpha = 0,6$) maka variabel tersebut bisa disebut reliabel dalam pengukuran. Adapun *Cronbach's Alpha* menurut Arikunto dalam Ajat Rukajat dirumuskan sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

¹² Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 87–97.

¹³ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitatif Research Approach*, 9.

Keterangan:

r_{11}	= Nilai reliabilitas instrumen
K	= Jumlah butir pertanyaan/pernyataan
Y	= Skor total pertanyaan/pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
$\sum t^2$	= Varians total

Kriteria keputusannya adalah bila nilai $r_{11} >$ nilai cut off sebesar 0,5% maka variabel yang dimaksud adalah reliabel. Perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen akan menggunakan paket program *Statistic Product And Service Solutions* (SPSS).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bentuk pengumpulan data dan bertujuan memetakan serta menyajikan data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti setelah itu diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah pengguna pinjaman *online* Spinjam di Kabupaten Jepara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan informasi tentang obyek penelitian secara langsung. Observasi tidak hanya dalam bentuk ceklist, buku catatan, foto, video, tetapi bisa juga dalam bentuk angkat atau kuersioner.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meminta responden untuk menjawab berbagai pertanyaan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, kepercayaan, dan reaksi seseorang terhadap gejala dan masalah yang lazim secara sosial serta pengalaman pribadi.¹⁴ Skala *likert* memiliki empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasi sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mengungkap sifat individu. Dalam penelitian ini ada 5 bulir pertanyaan untuk mengatur perilaku individu dengan merespon 5 pilihan pada setiap butir pertanyaan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

¹⁴ Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, 7.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berupaya mengumpulkan informasi akurat dan menggunakan hasilnya untuk menemukan solusi atas suatu masalah. Ini merupakan salah satu prosedur statistik yang digunakan untuk menilai akseptabilitas data penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi terdistribusi normal ataukah tidak.¹⁵ Yang diketahui, Uji t dan f memperkirakan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Pengujian statistik dan analisis grafis adalah dua metode untuk menentukan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual dari satu tinjauan dengan tinjauan lainnya dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika varians residual dari satu tinjauan ke tinjauan berikutnya tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika bervariasi.¹⁶ Ini merupakan salah satu uji asumsi standar yang harus dilakukan dalam regresi linier. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terwujud, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai media penelaah.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen.¹⁷ Salah satu cara yang menemukan kolonieritas dilakukan dengan menghubungkan antara variabel independen. Jika korelasinya signifikan, maka antar variabel independen tersebut multikolineeritas. Koefisien antar variabel independen haruslah dibawah 0,05

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan korelasi satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (x_1, x_2, \dots, x_n). Ketika nilai variabel independen diketahui, tujuan uji linier berganda adalah untuk memperkirakan nilai variabel dependen. Selain itu tujuan lain dari

¹⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitatif Research Approach*, 16.

¹⁶ Rukajat, 16.

¹⁷ Rukajat, 17.

uji ini ialah mengetahui arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh:¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen
 a = Konstanta
 b_1, b_2 = Nilai koefisien regresi
 X_1, X_2 = Variabel independen

Bila koefisien-koefisien regresi, yaitu b_1 dan b_2 mempunyai nilai:

Nilai = 0 artinya variabel Y tidak dipengaruhi oleh variabel independen. Nilainya negatif terjadi jika hubungan terbalik antara variabel Y dengan variabel independen. Dan nilainya menjadi positif jika hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen searah.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimanfaatkan untuk melihat presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya r^2 dihitung dengan rumus:¹⁹

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Jika r^2 bernilai 0, variasi variabel dependen dalam model persamaan regresi tidak dapat dijelaskan dengan cara apa pun oleh perubahan variabel independen. Dan jika r^2 bernilai 1, maka variasi variabel independen dapat digunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen secara keseluruhan dalam model persamaan regresi yang telah dibuat.

4. Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh persamaan model regresi, yang sebagian besar terdiri dari variabel independen (X_1 dan X_2). Berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan uji T.²⁰

¹⁸ I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Berganda," *Universitas Udayana* (Bali, 2016), https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf.

¹⁹ Yuliara.

²⁰ Yuliara.

1. Menetapkan n hipotesis
 $H_0 : \beta = 0$, variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
 $H_1 : \beta \neq 0$, variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y
2. Menetapkan tingkat signifikan (α)
 Tingkat signifikan yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)
3. Menghitung nilai T hitung menggunakan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$
4. Menetapkan daerah penolakan H_0 (daerah kritis)
 Bentuk pengujian dua arah, sehingga menggunakan uji T dua arah:
 H_0 akan ditolak jika $t_{hit} > t_{tab}$ atau $-(t_{hit}) < -(t_{tab})$, berarti H_1 diterima
 H_0 akan diterima jika $-(t_{hit}) < t_{tab} < t_{hit}$, berarti H_1 ditolak
5. Menetapkan t table (mampgunakan table uji t)
6. Kriteria pengujian nilai t hitung dan t table
 Bila nilai $t_{hit} < t_{tab}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
 Bila nilai $t_{hit} > t_{tab}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima
7. Kesimpulan hasil uji signifikan

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara signifikan memiliki dampak yang besar terhadap variabel dependen. Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam uji F, yaitu:²¹

1. Menetapkan hipotesis
 $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$; (variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap y)
 $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; (variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel y)
2. Menetapkan taraf/tingkat signifikan (α)
3. Menetapkan rumus F hitung

$$F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2 (n-k-1)}{k (1-r^2)}$$
4. Menetapkan F tabel
 Tabel uji F untuk $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang = k-1; dan untuk penyebut = n-k. (n= jumlah sampel) (k= jumlah variabel dependen dan independen)
5. Kriteria pengujian nilai F_{hit} dan t_{tab}

²¹ Yuliara.

Apabila nilai $F_{hit} < t_{tab}$, maka hipotesis ditolak H_1 dan H_0 diterima

Apabila nilai $F_{hit} > t_{tab}$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak

6. Kesimpulan. Akan disimpulkan apakah ada atau tidak pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

